

Tingkeban :

QS Luqman : 12 – 19 ; QS Yusuf : 1 – 6 ; QS Maryam : 1 – 15 ; QS Al Mu'min : 1 – 9

DO'A =

A'uudzu billaahi minasy-syaithooni rojiim. Bismillahir rohmaanir rohiim. Alhamdu lillaahi robbil 'aalamiin. Hamdasy syaakiriin, hamdan naa'imiim, hamdan yuwaffii ni'amahu wa yukaafi-u maziidah.

Yaa Robbanaa lakal hamdu kamma yanbaghi lijalaali wajahika wa 'azhiimi sulthoonik.

Alloohumma shoollil wa sallim wa barik 'alaa sayyidinaa muhammadin (SAW) :

Robbanaa hab lanaa min azwaajinaa, wa dzurriyyatinaa qurrota a'yun, waj'alnaa lil muttaqiina imaamaa. ~ birohmatika, yaa arhamar rohiimiin.

TINGKEBAN :

Alloohumma^h fadh^h maa fii bathnihaa ~ antasy syafii; wa 'aafihi ~ wa antal mu'aafii. ;

Yaa Allah jagalah / peliharalah anak yang ada di dalam kandunganku (kandungannya), Engkau adalah Tuhan yang maha penyembuh dan berilah kesehatannya, Engkau adalah Tuhan yang memberi kesehatan.

wa showwirhu shuurotan jamiilatan hasanatan ;

waj' alhu shohiihan kaamilan 'aaliman 'aaqilan haadiqon ghoniyyan sakhiiyyan muwaffaqol lil khoirotin wa za-irol li baitil haroomi.

Alloohummaj' alhu waladan sholihan yad'uu li walidaihi., wa birron bihimaa, wa muthii'an laka, wa rosuulika.

Alloohumma athil 'umrohu fith thoo'ati, wa shohhih jasadahu, wa hassin kholqohu, wa khuluqohu ; wafshoh lisaanahu, wahsin shoutahu, waghina-ahu li qiro-atil qur-ani wal hadiitsi ; warzuqhu al 'aafiyata fid dunyaa wal aakhiroti ~ bi rohmatika yaa arhamar rohiimiina.

Yaa Allah bantulah dia dengan bentuk / wajah yang cantik dan jelita

Yaa Allah jadikanlah dia badan yang sehat sempurna, yang pandai berakal cerdas beruntung menjadi orang kaya yang dermawan dan ditunjukkan kepada kebaikan dan mampu ziarah ke tanah suci.

Yaa Allah jadikanlah dia anak yang sholeh yang mau mendoakan kepada kedua orang tuanya dan berbuat baik kepada kedua orang tuanya dan taat kepada Mu dan utusan Mu.

Yaa Allah berilah dia panjang usia untuk selalu beribadah dan berilah kesehatan tubuhnya dan jadikanlah hikmah yang baik dan akhlaq yang mulia dan jadikanlah dia lisan yang fasih dan berilah dia suara dan seni lagu yang baik untuk membaca Al-Qur'an dan Hadist, dan berilah dia kesehatan di dunia dan akhirat.

Luqman 31 : 12 – 19

وَلَقَدْ ءَاتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنِ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَن يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ

لِنَفْسِهِ ۗ وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿١٣﴾

Wa laqod aataynaa luqmaanah hikmata : "ani-sykur lillaahi. Wa man yasykur ~ fa -innamaa yasykuru li nafsih ; wa man kafaro fa -innallooha ghoniyyun hamiid."

[31:12] Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Luqman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. Dan barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji".

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ

بِاللَّهِ ۗ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Wa -idz qoola luqmaanah libnihi wa huwa ya'izhuhu : "yaa bunayya, laa tusyrik billaahi. Innasy syirka la zhulmun 'azhiim.

[31:13] Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ ۖ وَهَتَّا عَلَىٰ وَهْنٍ ۖ وَفِصَالُهُ ۖ فِي

عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ﴿١٤﴾

Wa wash-shoynaal -insaana bi waalidayhi ~ hamalat-hu ummuhu wahnah 'alaa wahnin, wa fishooluhu fii 'aamayni ~ ani-sykur lili waliwaalidayka; ilayyal mashiiir.

[31:14] Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepadaKu dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.

وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا
 وَصَاحِبَهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا ۚ وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ
 مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾

Wa -in jaahadaaka 'alaa an tusyrika bii maa laysa laka bihi 'ilmun ~ fa laa tuthi'humaa wa shoohibhumaa fiid dunyaa ma'ruufan. Wat-tabi'sabiila man anaaba ilayya ~ tsumma ilayya marji'ukum; fa -unabbi-ukum bimaa kuntum ta'maluun.

[31:15] Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan Aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, maka Kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.

يَذُنُّنِي إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي
 السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ﴿١٦﴾

Yaa bunayya, innahaa intaku mitsqoola habbatin min khordalin fa takun fii shokhrotin aw fiis samaawaati aw fiil -ardhi ~ ya-ti bihaalloohu. Innallooha lathiiifun khobiir.

[31:16] (Luqman berkata): "Hai anakku, sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha Mengetahui.

يَذُنُّنِي أَقِمِ الصَّلَاةَ وَآمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ
 وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾

Yaa bunayya, aqimish sholaata, wa-mur bil ma'ruufi,wanha 'anil munkari,washbir 'alaa maa ashoobaka. Inna dzaalika min 'azmil -umuur.

[31:17] Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).

وَلَا تَصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرْحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُفْرًا
 مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٨﴾

Wa laa tusho'ir khoddaka lin naasi , wa laa tamsyi fiil -ardhi marohan. Innallooha ~ laa yuhibbu kulla mukhtaalin fakhuur.

[31:18] Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.

وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَأَغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ
 لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ﴿١٩﴾

Waqshid fii masyyika wagh-dhudh min showtika. Inna ankarol -ashwaati la showtul hamiir

[31:19] Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.

Hujurot 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَىٰ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Yaa ayyuhan naasu, inna kholaqnaakum min dzakarini wa untsa ; (wa ja'alnaakum) wa ja'alnaakum syu'uuban wa qobaila ~ li ta'aarofuu. Inna akromakum 'indalloohil atqookum. Innallooha 'aliimun khobiir(un).

13. Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.

HADITS KEDELAPAN BELAS

عَنْ أَبِي ذَرٍّ جُنْدُبِ بْنِ جُنَادَةَ وَأَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَأَتَّبِعِ السَّبِيَّةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا، وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقِ حَسَنٍ ”

[رواه الترمذي وقال حديث حسن وفي بعض النسخ حسن صحيح]

Terjemah hadits / ترجمة الحديث :

Ittaqillaaha haitsu maa kunta ~ Wa atbi'is sayyi-atil hasanata tamhuhaa, Wa khooliqin naasa bikhuluqin hasanin
Dari Abu Zar, Jundub bin Junadah dan Abu Abdurrahman, Mu'az bin Jabal radhiallahuanhuma dari Rasulullah

Shallallahu'alaihi wasallam beliau bersabda :

Bertakwalah kepada Allah dimana saja kamu berada, iringilah keburukan dengan kebaikan niscaya menghapusnya dan pergaulilah manusia dengan akhlak yang baik“

(Riwayat Turmuzi, dia berkata haditsnya hasan, pada sebagian cetakan dikatakan hasan shahih).

Hasyr : 18 – 24

يَتَأَيُّمُوا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٥٨﴾

Yaa ayyuhalladziina amanat taqullooha. wal tanzhur nafsum maa qoddamat lighod(in); wat taqullooha inallooha khobirun bimaa ta'maluun;

[59.18] Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ نَسُوا اللَّهَ فَأَنْسَاهُمْ أَنْفُسَهُمْ أُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿٥٩﴾

wa laa takuunu kalladziina nasullooha fa ansahum anfusahum ~ ulaa-ika humul faasiqun;

[59.19] Dan janganlah kamu seperti orang-orang yang lupa kepada Allah, lalu Allah menjadikan mereka lupa kepada diri mereka sendiri. Mereka itulah orang-orang yang fasik.

لَا يَسْتَوِي أَصْحَابُ النَّارِ وَأَصْحَابُ الْجَنَّةِ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ هُمُ الْفَائِزُونَ ﴿٦٠﴾

Laa yastawi ashabun naari wa ashabul jannati/h ~ Ashabul jannati humul faa-izuun.

[59.20] Tiada sama penghuni-penghuni neraka dengan penghuni-penghuni surga; penghuni-penghuni surga itulah orang-orang yang beruntung.

لَوْ أَنْزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَىٰ جَبَلٍ لَّرَأَيْتَهُ خَدَشًا مُّتَصِدِّعًا مِّنْ خَشْيَةِ اللَّهِ وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ لِنَاسٍ لَّعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٦١﴾

Lau anzalnaa haadzal qur-aana 'alaa jabalil : la ro-aitahuu khoosyi'am mutashoddi'am min khoosyatillaah(i). Wa tilkal amtsaalu nadhri-buhaa lin naasi ~ la'allahum yatafakkaruun(a).

[59.21] Kalau sekiranya Kami menurunkan Al Qur'an ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah disebabkan takut kepada Allah. Dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia supaya mereka berpikir.

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلِيمٌ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ﴿٦٢﴾

Huwalloohul laddii laa ilaaha illaa huwa, 'aalimul ghoibi wasy syahaadati- huwa rohmaanur rohiim ;

[59.22] Dia-lah Allah Yang tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, Dia-lah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ أَلَمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهِمُّ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿٦٣﴾

Huwalloohu laddii laa ilaaha illaa huwa, malikul qudduus salaamul mu'minul muhaiminul 'aziizul jabaarul mutakabbiru, Subhaanalloohi 'amma yusyrikuun;

[59.23] Dia-lah Allah Yang tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Sejahtera, Yang Mengaruniakan keamanan, Yang Maha Memelihara, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang Memiliki segala keagungan, Maha Suci, Allah dari apa yang mereka persekutukan.

هُوَ اللَّهُ الْخَلِيقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٦٤﴾

Huwalloohul kholiqul baari'ul mshowwuru lahu asmaaa'ul husnaa – Yusabbihu lahu maa fiis samaawaati wal ardhi, wa huwal 'aziizul hakiim.

[59.24] Dia-lah Allah Yang Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Membentuk Rupa, Yang Mempunyai Nama-Nama Yang Paling baik. Bertasbih kepada-Nya apa yang ada di langit dan di bumi. Dan Dia-lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

Doa Walimatul Aqiqah / Akikah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
إِلَيْهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ، اَللَّهُمَّ اَعِزَّهُ بِالْوَّاحِدِ الصَّمَدِ مِنْ شَرِّ كُلِّ ذِي
حَسَدٍ. اَعِزِّدْهَا بِكَ وَدَرِّئْتَهَا مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. اَللَّهُمَّ اجْعَلْ
هَذَا الْوَلَدَ وَوَلَدًا صَالِحًا. اَللَّهُمَّ اِنَّا نَسْأَلُكَ السَّلَامَةَ فِي الدُّنْيَا
وَالدِّينِ وَنَسْأَلُكَ الرِّيَازَةَ وَالْبِرْكَةَ فِي الْعِلْمِ وَارْزُقِ الْمَرْزُوقِينَ.
إِلَهِي اِنَّكَ قَدْ عَلَّمْتَ اَدَمَ الْاَسْمَاءَ كُلَّهَا وَقَدْ اَمَرْتَنَا نَبِيَّكَ مُحَمَّدٍ
لِصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِاِحْسَانِهَا فَهِيَ نَحْنُ نَسْمِي هَذَا الْوَلَدَ
بِاسْمِ يَنَاسِبُ اَهْلَ الْبَيْتِ... اِلَهِي اَصْبِحْنَا عَلَى فِطْرَةِ الْاِسْلَامِ
وَاعَلَى كَلِمَةِ الْاِخْلَاصِ وَعَلَى دِيْنِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ عَلَى مِلَّةِ اَبِيْنَا اِبْرَاهِيْمَ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا كَانَ مِنَ
الْمُشْرِكِيْنَ. اَللَّهُمَّ اِنَّا نَسْأَلُكَ لِسَانًا ذَاكِرًا وَقَلْبًا شَاكِرًا وَبَدَنًا صَابِرًا
وَزَوْجَةً تَعِيْنُنَا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. وَتَعُوْذِيكَ يَا رَبَّنَا مِنْ وَدِّ
يَكُوْنُ عَلَيْنَا سَيِّدًا وَمِنْ اَمْرَاةٍ تُشِيْنُنَا قَبْلَ وَقْتِ الْمَشِيْبِ وَمِنْ
مَالٍ يَكُوْنُ عَدَايَا لَنَا وَوِيَالًا عَلَيْنَا وَمِنْ جَارٍ اِنْ رَأَى مِنَّا حَسَنَةً
كَتَمَهَا وَاِنْ رَأَى مِنَّا سَيِّئَةً اَفْشَاهَا. اَللَّهُمَّ تَقَبَّلْ مِنَّا عَقِيْقَتَنَا
رَبَّنَا، بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

Bismillaahir rohmaanir rohiim.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Wa shollatu ‘alaa sayyiidinaa Muhammadin wa ‘alaa alihi wa shohbihi wa sallam.

Semoga rahmat dan salam tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, teriring keluarganya, dan sahabatnya.

Alloohumma u’iidzuhu bil wahidish shommedi min syarro kulla dzii hasad(in); u’iidzuaa bika wa dzurrottayyataha minasy syaithoonir rojiim.

Ya Allah, aku memohon perlindungan untuk anak ini kepada Tuhan yang maha esa lagi Tuhan tempat meminta dan bergantung dari kejahatan setiap orang yang dengki.

Aku memohon perlindungan untuk ibu anak-anak dan keturunannya dengan Zat Engkau dari syetan yang terkutuk.

Alloohummaj’al hadzal walada waladan sholihaa(n).

Ya Allah, hendaklah Engkau menjadikan anak ini menjadi anak yang shaleh.

Alloohumma innaa nas-alukas salaamatan fid dunyaa wad daini; wa nas-alukaz zayaadata wal barokata fil ‘ilmi warzuqil marzuuqiin(a).

Ya Allah, sungguh kami memohon kepada-Mu keselamatan dunia dan agama, kami memohon kepada-Mu penambahan dan keberkahan dalam ilmu, dam limpahkanlah rizki kepada orang-orang yang berkah mendapatkan rizki.

Ilahii innaka qod ‘allamtana adamal asmaa-a kullahaa wa qod amaronaa nabiiyaka Muhammadin shollallohu ‘alaihi wa sallama bi ihsaanihaa fahaa nahnu nusamma hadzall walada bismi yunaasibu ahlal baiti

Wahai Tuhanku, sungguh Engkau telah mengajarkan semua nama-nama kepada Adam, dan sungguh Nabi-Mu Muhammad Saw telah memerintahkan kepada kami memberi nama kepada anak ini dengan nama yang layak di negeri ini(sebutkan nama anak).

Ilahii ashbahnaa ‘alaa fithrotil islaami, wa ‘alaa kalimatil ikhlashi, wa ‘alaa diini nabiiyunaa Muhammadin shollallohu ‘alaihi wa sallam, ‘alaa millata abi-ina ibrohiima haniifan musliman wa maa kaana minal musyrikiin(a).

Wahai Tuhanku, kami dipagi hari di atas kesucian Islam, di atas kepastian ikhlas, di atas agama Nabi Muhammad Saw, dan di atas agama bapak kami Ibrahim sebagai orang yang cenderung kepada kebenaran lagi yang tunduk (kepada ajaran) dan tidaklah ia termasuk orang-orang yang mempersekutukan Allah.

Alloohumma innaa nas-alukas lisaana dzakiron, wa qolbaan syakiron, wa badanaan shoobiron, wa zaujatan tu’iinunaa fiid dunyaa wal akhiroh.

Ya Allah, sungguh kami memohon kepada-Mu lisan yang berzikir, hati yang bersyukur, badan yang bersabar, dan istri yang menolong kami dalam urusan dunia dan urusan akhirat.

Wa na’uudzubika ~ yaa robbanaa ~ min waladin yakuunu ‘alainaa sayyadan, wa min imro-ati tusyayyabunaa qobla waqtal masyiibi, wa min maalin yakuuna ‘adzaban lanaa wa wabaalaan ‘alainaa, wa min jaarin in ro-aminnaa hasanatan katamaha, wa in ro-aminnaa sayya-atan afsyaahaa.

Dan kami berlindung kepada-Mu, wahai Tuhan kami, dari anak yang kepada kami sebagai tuan, dari istri yang menyebabkan tumbuh uban sebelum usia layak beruban, dari harta yang menjadi siksaan dan bencana bagi kami, dan dari tetangga yang bila melihat kebaikan kami, maka ia menyimpan dan bila ia melihat keburukan kami maka ia menyebarkan.

Alloohumma taqobbal minnaa ‘aqiiqotanaa, robbanaa ; birohmatika yaa arhamar rohiimiin(a).

Ya Allah, terimalah aqiqah kami, wahati Tuhan kami, dengan rahmat-Mu wahai Tuhan paling penyayang di antara para penyayang.

Walhamdulillaahi robbil ‘aalamiina.

Dan segala puji hanya untuk Allah, Tuhan semesta alam.

PLUS =
Doa Untuk Kelahiran Bayi / Anak

إِنِّي أَعِيذُكَ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَهَامَّةٍ وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ لَامِتَةٍ

Innii u'iidzuka bikalimaatillaahit taammati min kulli syaythaanin wa haammatin wamin kulli 'aynin laammatin

Terjemahan artinya :

Aku berlindung untuk anak ini, dengan kalimat Allah Yang Sempurna, dari segala gangguan syaitan serta gangguan binatang serta gangguan sorotan mata yang dapat membawa akibat buruk bagi apa yang dilihatnya. (HR. Bukhari)

Doa Menyembelih Hewan Aqiqah / Doa Memotong Hewan Akikah

بِسْمِ اللَّهِ وَاللَّهِ، اللَّهُمَّ عَفِيقَةَ عَنْ فُلَانِ بْنِ فُلَانٍ لَحْمَهَا بِلَحْمِهِ وَعَظْمَهَا بِعَظْمِهَا
مِهِ، اللَّهُمَّ اجْعَلْهَا وَقَاءً لَأَلِ مُحَمَّدٍ عَلَيْهِ وَآلِهِ السَّلَامُ

Bismillahi wa billahi, Allahumma `aqqiqatun `an fulan bin fulan, lahmaha bilahmihi wa'azhmuha bi`azhmihi. Allâhummaj`alha wiqâan liali Muhammadin `alayhi wa alihis salam.

Terjemahan artinya :

Dengan nama Allah serta dengan Allah, Aqiqah ini dari fulan bin fulan, dagingnya dengan dagingnya, tulangnya dengan tulangnya. Ya Allah, jadikan Aqiqah ini sebagai tanda kesetiaan kepada keluarga Muhammad saw.

Doa aqiqah diatas merupakan **doa aqiqah untuk anak laki-laki** / bayi laki-laki. Untuk **doa aqiqah anak perempuan** / bayi perempuan, maka diganti dengan fulanah binti fulanah (nama anak tersebut).

Doa Memberi Nama Anak / Bayi

Allahummaj 'alna haadzal ismi mubaarakal lahu fiiman khafaka wattaqaka, waj 'allahu bil waalidaini ihssaana.

Terjemahan Artinya :

Ya Allah, Jadikanlah nama ini memberi berkah baginya, menjadi anak yang taqwa kepada Allah serta dapat berbakti kepada ibu bapaknya.

Kemudian dibaca :

Allahumma thawwil 'umurahu fii thaa 'atika shahhih ajsaadahu, Allahummaj 'Alahu za 'iiman fi kabirih, wa tsabbit imaanahu 'alaa balaa ik.

Terjemahan Artinya :

Ya Allah, Panjangkanlah umurnya dalam mentaati agama Engkau, sehatkanlah tubuhnya. Jadikanlah dia sebagai pimpinan setelah dewasa, dan tetapkanlah imannya menghadapi cobaan dunia serta akhirat.